

***THE INFLUENCE OF TEACHER COMPETENCE AND WORKLOAD ON
TEACHER PERFORMANCE IN SMK NEGERI 2 KARAWANG***

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN BEBAN KERJA TERHADAP
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 KARAWANG**

Apriyanti¹, Suroso², Flora Patricia Angela³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

Mn20.apriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Suroso@ubpkarawang.ac.id²,
Floraanggela@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

The aim of the study is to understand and analyze the influence of teacher competency and workload on teacher performance at SMK Negeri 2 Karawang. The study method used a quantitative verification approach using multiple regression statistical analysis tools using the SPSS 27 program. The population in the study was 132 teacher educators at SMKN 2 West Karawang with a sample of 100 respondents. According to the research results, it shows that there is a partial influence of teacher competency on teacher performance with a calculated t value of $4.032 > 1.660$. And the same goes for the influence of workload on teacher performance with a calculated t value of $3.976 > 1.660$. The magnitude of the influence of teacher competency and workload has a contribution of 53.6% to the dependent variable, namely teacher performance, the remaining 46.4% is influenced by other variables where these variables are not included in the study.

Keywords: *Teacher Competency, Workload, Teacher Performance*

ABSTRAK

Tujuan studi untuk memahami dan menganalisis pengaruh kompetensi guru dan beban kerja terhadap kinerja guru Di SMK Negeri 2 Karawang. Metode studi digunakan pendekatan kuantitatif verifikatif memakai alat analisis statistik regresi berganda melalui program SPSS 27. Populasi pada studi ialah guru pendidik SMKN 2 Karawang Barat sejumlah 132 orang dengan sampel 100 responden. Sesuai hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dengan nilai t hitungnya sebanyak $4,032 > 1,660$. Dan begitupun dengan pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru dengan nilai t hitungnya sebanyak $3,976 > 1,660$. Besarnya pengaruh kompetensi guru dan beban kerja memiliki kontribusi sebanyak 53,6% terhadap variabel terikat ialah kinerja guru sisanya sebanyak 46,4% dipengaruhi dengan variabel lain dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam studi.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Beban Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran sangat penting pada aktivitas manusia, menempuh pendidikan seorang mampu mengubah diri sendiri menjadi individu yang memiliki moralitas, keagamaan, kecerdasan, serta mampu menggali potensi diri. Masa depan suatu negara bergantung pada generasi penerus, yaitu anak-anak atau siswa. Oleh sebab itu, krusial sekali dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak generasi penerus bangsa sejak dini (Saadah et al., 2022). Pendidikan yaitu suatu proses yang direncanakan untuk mengarahkan dan mengajar agar dapat tumbuh

menjadi individu yang mandiri, tanggung jawab, kreatif, berpengetahuan, sehat, serta memiliki akhlak mulia, baik dalam dimensi fisik maupun spiritual. Diperlukan pembentukan atau pengembangan individu yang memiliki moralitas tinggi dan akhlak yang baik. (Pristiwanti et al., 2022).

Berlandaskan UU guru dan dosen nomor empat belas tahun 2005 bab satu pasal satu menyebutkan seorang pengajar ialah seseorang yang menjalankan kewajiban utamanya sebagai profesional pada mengajar, mendidik, memandu, menilai, serta

mengevaluasi. Menurut Susanto (2016) Jabatan pendidik dapat menjadi suatu panggilan wajib diperhatikan menggunakan kompetensi menunjangnya pada menjalankan kewajibannya, pemanggilan pengajar mempunyai tolak ukur kompetensi yang wajib dipenuhi (Sudrajat, 2020). Kompetensi guru tertuang pada aturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 mengenai ukuran dalam negeri meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian (individu), sosial serta kecakapan. Oleh sebab itu, dalam memajukan mutu pelajaran, setiap pendidik wajib memiliki keempat kemampuan tersebut. Kompetensi ini harus diinterpretasikan sebagai gabungan yang memungkinkan perancangan pengalaman belajar dalam modul pendidikan (Alisa, 2018).

SMKN 2 Karawang Barat didirikan tahun 1969 sesuai pada surat keputusan menteri pendidikan serta kebudayaan No. 104/UUK.3/1969 yang resmi berdiri pada tanggal 17 Juni 1969. SMKN 2 Karawang adalah sebuah institusi pendidikan SMK Negeri 2 Karawang yang beralamat di Jl. Banten No 5, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. SMK Negeri 2 Karawang ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1969. Saat ini SMK Negeri 2 Karawang memakai panduan kurikulum belajar SMK 2013 REV. Bisnis Daring dan Pemasaran. SMKN 2 Karawang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama H. Yosmar Sumargana dibantu oleh operator bernama Rohiman. SMKN 2 Karawang Barat saat ini menghadapi tantangan umum, seperti kompetensi guru, beban kerja, dan aspek lainnya. mencapai tujuan tertentu memerlukan banyak sekali upaya yang sudah direncanakan dengan cermat serta diterapkan melalui aktivitas pembelajaran.

Prestasi kinerja seorang guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, mencerminkan sejauh mana guru tersebut menjalankan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dapat meliputi berbagai hal, salah satunya adalah tingkat kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri. Kompetensi guru merujuk pada kemampuan dalam melakukan proses belajar. Mempunyai kemampuan yang memadai maka guru akan lebih yakin dalam menjalankan kewajibannya, sehingga kinerjanya bisa meningkat. Kehadiran sejumlah pendidik yang memasuki masa pensiun dan tidak lagi mengajar dapat berdampak pada kualitas pendidikan. Kekurangan guru yang berkualitas dapat mengurangi efektivitas proses belajar. Dalam menciptakan kinerja guru yang kompeten, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman kompetensi terbaik, karena tingkat pemahaman kompetensi sangat mempengaruhi kinerja mereka. Sementara ini, dibutuhkan upaya komprehensif dalam meningkatkan kemampuan pendidik dengan menempuh program penyertifikatan guru. Tujuan dari program penyertifikatan guru adalah dapat memajukan kinerja guru dalam membagikan tunjangan profesi kepada pengajar yang sudah bersertifikasi. Meskipun demikian, kenaikan kinerja guru telah bersertifikasi belum sepenuhnya memuaskan. Bahkan, beberapa guru yang belum bersertifikasi menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dengan harapan segera memperoleh sertifikasi (Rinaldi Hutasuhut, 2022).

Tabel 1. Bukti Kompetensi Guru Di SMKN 2 Karawang

No	Kompetensi Yang Dinilai	Rata-Rata Nilai Pertahun		
		2020	2021	2022
1	Kemampuan Pedagogik	79.37	80.85	79.86
2	Kemampuan Kepribadian	75.10	77.97	77.2
3	Kemampuan Sosial	74.13	78.76	77.94

4	Kemampuan Profesional	75.09	77.24	76.06
---	-----------------------	-------	-------	-------

Sumber : Laporan Sekolah SMKN 2 Karawang Barat (2023)

Berdasarkan data diatas menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh para guru di SMK Negeri 2 Karawang belum mencapai 100% atau belum optimal dan terjadi kenaikan penurunan pada tahun 2020 hingga 2022. Adapun Target setiap kompetensi pada tahun 2020 sebesar 75% dan tahun 2021 sebesar 78% serta tahun 2022 sebesar 77%, dimana nilai – nilai tersebut melebihi atau mendekati target yang telah ditetapkan untuk setiap tahun. Dan terdapat kenaikan kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial beserta kemampuan profesional ditahun 2020 hingga 2021, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022.

Salah satu aspek kemampuan seorang guru dapat terlihat melalui karyanya, pengetahuannya, keterampilannya, perilakunya, dan sikapnya yang nyata, berbeda antara guru memiliki kompetensi (dibuktikan menggunakan sertifikasi) dan guru biasa – biasa saja pada lingkungannya. Program sertifikasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk menciptakan dan memajukan kompetensi(kemampuan) profesional guru. sebagaimana diungkapkan E. Mulyasa, sertifikasi pendidik bertujuan memperoleh tenaga pengajar berkualitas serta profesional, yang mampu memenuhi fungsi serta tujuan sekolah dan pendidikan secara umum sesuai keinginan rakyat. Melalui program sertifikasi ini kompetensi diatas dapat diukur dengan sistem penilaian yang jelas (Alisa, 2018). Penelitian ini didukung oleh studi terdahulu dilakukan (Hendri R, 2020) berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” berpengaruh signifikan & positif. Selanjutnya penelitian terdahulu

dilakukan (Narsih, 2017) berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” tidak berpengaruh.

Salah satu hal penghambat kinerja guru ialah tekanan pada organisasi. Penelitian ini menyoroti beban kerja yang berlebihan sebagai salah satu bentuk tekanan yang dirasakan oleh guru. Beban kerja ialah jumlah pekerjaan yang wajib diselesaikan seorang guru melalui periode saat tertentu. Hal ini dilihat dari sudut pandang objektif atau subjektif. Secara objektif, beban kerja meliputi seluruh waktu yang dipergunakan dan banyak kegiatan dilakukan. Beban kerja berlebihan dapat menyebabkan penurunan kinerja karena menghasilkan hasil kerja yang kurang optimal. Penting untuk dicatat bahwa meskipun bekerja dengan volume pekerjaan yang tinggi, tidak selalu menghasilkan tekanan kerja lebih besar dibandingkan mereka bekerja dengan volume pekerjaan yang lebih sedikit (Rahayu, 2021). Penelitian ini didukung oleh studi sebelumnya yang sudah dilakukan (Bonse, 2023) berjudul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru” berpengaruh signifikan & positif. Selanjutnya penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Sri Hariati Hasibuan, 2021) berjudul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru” tidak berpengaruh.

Tabel 2. Bukti Kerja SMK Negeri 2 Karawang Barat

No	Peran Tugas Tambahan	Kewajiban Mengajar	Ekivalensi Kedudukan
1.	Kepala sekolah	24	24
2.	Wakil kepala sekolah	12	34
3.	Wakil kepala sekolah kurikulum	12	32
4.	Kepala program keahlian	12	36
5.	Kepala perpustakaan	12	36

Sumber : Laporan Sekolah SMK Negeri 2 Karawang Barat (2023)

Dari data di atas, terlihat bahwa kewajiban mengajar berbeda-beda tergantung pada jabatan masing-masing

individu, dengan setiap jabatan memiliki tugas dan kewajiban. Rinciannya mencakup keadaan beban kerja untuk memenuhi tugas-tugas tenaga kependidikan berdasarkan jabatannya, yang melibatkan aspek manajemen, pengembangan, kewirausahaan, dan pengawasan terhadap tenaga pendidikan. Tabel pada beban kerja mencerminkan bahwa beberapa tenaga pendidik, terutama kepala sekolah yang merangkap peran sebagai guru mata pelajaran, mungkin mengalami stres dan merasa terbebani dalam melaksanakan tugas. Rasa kewalahan ini dapat berdampak pada penurunan kinerja.

Prestasi kerja mengacu pada kinerja seseorang, yang dimana hasil akhir dari aktivitas dilakukan agar mencapai tujuan tertentu. Prestasi kerja juga ialah ukuran dari kinerja seorang guru jika dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Jika kinerja seorang pendidik memenuhi atau bahkan melebihi standar yang ditetapkan, itu menunjukkan prestasi yang baik. Kinerja yang diharapkan harus mempunyai kualitas tinggi serta memperhatikan kuantitas dari hasil yang dicapai. (Alisa, 2018) Hasil penelitian ini didukung dari studi terdahulu dilakukan (Salma Fuji Lestari, Suroso, 2023) berjudul “pengaruh kompetensi guru & beban kerja terhadap kinerja guru memberikan nilai positif.

Tabel 3. Research GAP

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Studi	Pengkaji
1	Kompetensi Guru	Kinerja Guru	Positif Signifikan	(Hendri R, 2020)
			Tidak Berpengaruh	(Narsih, 2017)
2	Beban Kerja	Kinerja Guru	Positif Signifikan	(Bonse, 2023)
			Tidak Berpengaruh	(Sri Hariati Hasibuan, 2021)

Sumber: Dikaji dari berbagai sumber (2023)

Berlandaskan latar belakang tersebut, penulis tertarik lakukan studi perihal “Pengaruh Kompetensi Guru

Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 2 Karawang”.

Rumusan Masalah

- 1) Pengaruh parsial Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru?
- 2) Pengaruh parsial Beban Kerja terhadap Kinerja Guru?
- 3) Pengaruh simultan Kompetensi Guru dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru?

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Guru

Kompetensi merujuk dipengetahuan serta sikap wajib dikuasai, dipahami serta diterapkan pengajar dan dosen pada menjalankan tugas profesionalnya. Kompetensi tak hanya terkait menggunakan keberhasilan individu pada melaksanakan tugasnya, namun juga mencakup kemampuan untuk bekerja sama pada tim sehingga mencapai tujuan lembaga sesuai menggunakan planning, terkait UU nomor empat belas tahun 2001 guru(pengajar) serta dosen pasal I ayat 10 (Azulaidin, 2021).

Menurut Sagala (2016) Kompetensi guru merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, serta sikap perlu dimiliki, dipahami, serta dikuasai oleh pengajar agar bisa menjalankan tugas-tugas profesionalnya (Ni Made Wahyuningsih, Dewiati Sujadi, 2023). Kompetensi guru, seperti yang dijelaskan pada aturan menteri pendidikan nasional nomor enam belas tahun 2007 ialah kemampuan pengajar terdapat kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, kemampuan profesional(Savitri, 2023). Berdasarkan Wiguna dalam (Regista, 2023) dimensi atau indikator kompetensi ialah pengembangan diri, profesional, penguasaan teknologi, jenjang pendidikan, keahlian

Beban Kerja

Beban kerja mencakup serangkaian dan sejumlah aktivitas wajib dikerjakan bagi tenaga kerja pada batas saat tertentu, dan seluruh pekerjaan selalu dilakukan dengan mengedepankan sikap kerja ergonomis menurut Nurminato (Bonse, 2023). Beban kerja merujuk pada tanggungan tugas yang harus dilaksanakan seseorang sebagai bagian dari tanggung jawabnya. Kerja ialah kegiatan yang dilakukan menggunakan tujuan untuk membentuk sesuatu. Jadi, beban kerja meliputi semua kewajiban yang dikerjakan dengan baik agar memperoleh tujuan diharapkan menurut Sunarso & Kusdi (Alisa, 2018).

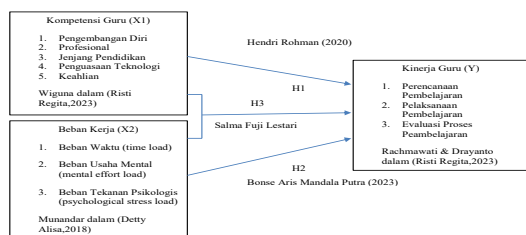
Beban Kerja kegiatan suatu organisasi bergantung di seberapa besar jumlah pekerjaan wajib diselesaikan guru serta staf diorganisasi tersebut. Pekerjaan mempunyai peran yang sangat krusial pada struktur organisasi, sebab pekerjaan menjadi bukti konkret berasal eksistensi suatu organisasi. Selain itu, pekerjaan berperan sebagai indera atau sarana untuk memperoleh tujuan organisasi. Oleh sebab itu, organisasi harus menentukan jenis pekerjaan wajib dilakukan agar memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) harus mempunyai pemahaman yang lengkap serta akurat tentang jabatan - jabatan yang ada, sehingga dapat melaksanakan fungsi operasional secara efektif. Sebelum memberikan tugas atau pekerjaan kepada guru, perlu dilakukan perhitungan beban kerja yang diperlukan dapat menyampaikan informasi tentang pelaksanaan pekerjaan tersebut. Berdasarkan Munandar dalam (Alisa, 2018) dimensi atau indikator beban kerja ialah beban waktu (*time load*), beban usaha mental (*mental effort load*), beban tekanan psikologis (*psychological stress load*).

Kinerja Guru

Kinerja adalah pencapaian yang didapat dari suatu pekerjaan, baik berasal segi kualitas dan kuantitas, dengan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan. Kinerja dianggap baik apabila sesuai dengan standar penilaian atau melampaui standar tersebut, sementara kinerja dianggap buruk apabila di bawah standar penilaian kinerja menurut Mangkunegara (Budi Rismayadi & Suroso, 2020) Kinerja seorang guru merujuk pada kemampuan ditunjukkan pada menjalankan tugas atau pekerjaan. performa dianggap baik serta memenuhi ketika tujuan dicapai sesuai standar berdasarkan Darmadi (Savitri, 2023).

Menurut Barnawi serta Mohammad Arifin (2017) Kinerja seorang guru bisa didefinisikan menjadi taraf keberhasilan pengajar pada menjalankan tugasnya serta fungsi pendidikan menggunakan tanggung jawab serta hak, sesuai standar kinerja selama periode tersebut pada upaya memperoleh tujuan pendidikan. Evaluasi kinerja pengajar bisa dilakukan menggunakan merinci spesifikasi kompetensi wajib dimiliki setiap pengajar. Berdasarkan Hamzah & Nina (2018) Kinerja guru merupakan pelaksanaan berasal *planning* sudah ditata sebelumnya. kinerja ini sumber daya manusia mempunyai kemampuan, motivasi, serta kepentingan. Cara organisasi menghormati serta memperlakukan sumber daya manusia dapat memengaruhi perilaku mereka dalam menjalankan tugas (Savitri, 2023). Menurut Rachmawati & Drayanto (2013) dalam (Regista, 2023) dimensi atau indikator ialah perencanaan belajar, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran

KERANGKA PIKIR



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berlandaskan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan seperti dibawah:

H1: Terdapat pengaruh parsial Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru

H2: Terdapat pengaruh parsial Beban Kerja terhadap Kinerja Guru

H3: Terdapat pengaruh simultan Kompetensi Guru dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru

METODE PENELITIAN

Studi ini digunakan pendekatan kuantitatif verifikatif artinya untuk menjabarkan penelitian. Populasi dalam studi ialah guru pendidik SMK Negeri 2 Karawang Barat sejumlah 132. Teknik pengambilan sampel dipergunakan sampel acak sederhana (Akas Pinarangan Sujalu, 2020). Penentu simple pada studi memakai perhitungan rumus Slovin menurut Umar (Yunita Eka Sari, Citra Savitri, 2023) dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5% dan didapat jumlah sampel yang digunakan adalah 99,2481 responden, agar memudahkan perhitungan peneliti menetapkan jumlah sampel jadi 100 responden.

Metode statistik dipergunakan penelitian ialah menganalisis hubungan antara variabel yang dikaji merupakan memakai regresi berganda untuk uji pengaruh secara parsial atau individu. Dengan pengumpulan data memakai teknik survei dengan penyebaran kuesioner menggunakan sejumlah sampel dari *Google Forms*. Pengambilan data

digunakan skala ukuran membentuk skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Mencerminkan akurasi alat ukur dilakukan pengukuran sesuai menggunakan tujuan yang dicapai. Setiap pertanyaan diujikan dengan memperlihatkan nilai r hitung serta nilai r tabel, sejalan pada penjelasan sebelumnya (Raudah, 2022) nilai r hitung lebih dari nilai r tabel dalam taraf 5%, studi yang diujikan disebut valid. Ketika nilai r hitung kurang dari nilai r tabel disebut tidak valid/tidak mempunyai ikatan yang signifikan. Dari olah data yang dijalankan memakai alat SPSS, diperoleh hasil uji validitas Kompetensi Guru, Beban Kerja dan Kinerja Guru ditunjukkan di tabel 4:

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Guru	X1.1	0,710	0,361	Valid
	X1.2	0,691		
	X1.3	0,796		
	X1.4	0,598		
	X1.5	0,678		
	X1.6	0,769		
	X1.7	0,651		
	X1.8	0,529		
	X1.9	0,595		
	X1.10	0,753		
	X1.11	0,646		
	X1.12	0,776		
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Beban Kerja	X2.1	0,583	0,361	Valid
	X2.2	0,679		
	X2.3	0,673		
	X2.4	0,639		
	X2.5	0,707		
	X2.6	0,501		
	X2.7	0,296		
	X2.8	0,799		
	X2.9	0,674		
	X2.10	0,640		
	X2.11	0,188		
	X2.12	0,564		
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Guru	Y1.1	0,209	0,361	Tidak Valid
	Y1.2	0,533		
	Y1.3	0,683		
	Y1.4	0,521		
	Y1.5	0,424		
	Y1.6	0,736		
	Y1.7	0,287		
	Y1.8	0,542		
	Y1.9	0,551		

Y1.10	0,643	
Y1.11	0,359	Tidak Valid
Y1.12	0,545	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel atas setiap variabel memberikan seluruh variabel bisa disebut valid. Diperkuat bahwa semua variabel nilai r hitung lebih dari r tabel atau r hitung lebih dari 0,361. Namun variabel Beban Kerja Item X2.7 dan X2.11 serta variabel Kinerja Guru item Y1.1, Y1.7 dan Y1.11 dianggap tidak valid sebab nilai r hitung < 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan menilai keandalan instrumen yang dipergunakan pada penelitian, yang berfungsi untuk mengukur taraf kesalahan pada pertanyaan kuesioner. Metode pengukuran reliabilitas ialah dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*, seperti yang diterangkan Ghazali (Yunita Eka Sari, Citra Savitri, 2023) Dalam menilai kehandalan instrumen, dapat diukur dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha* menjadi indikator reliabilitas. Agar disebut reliabel, instrumen wajib memiliki koefisien reliabilitas melebihi 0,60, sesuai dengan syarat yang sudah ditetapkan.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disarankan	Keterangan
Kompetensi Guru	0,894	0,60	Reliabel
Beban Kerja	0,806		
Kinerja Guru	0,709		

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Pada tabel 5 yang telah disajikan, nilai *Cronbach's Alpha* Kompetensi Guru, Beban Kerja, dan Kinerja Guru lebih dari 0,60. Berdasarkan penjelasan diatas, diambil kesimpulan seluruh variabel pada studi dinyatakan sebagai reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Mengevaluasi model regresi variabel bebas serta terikat memiliki

distribusi normal/tidak dalam mengamati nilai Kurva Histogram serta Grafik Normal Probability Plot (Rifkhan R, 2018). pengujian normalitas bisa dilihat dengan menganalisis grafik distribusi normalitas dan memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian memakai SPSS versi 27 menyajikan seperti dibawah:

Tabel 6. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26751572
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	-.065
	Negative	.074
Test Statistic		.200 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed) ^d		.185
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.185
	99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper Bound	.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel 6 dilihat nilai sig 0,200, lebih dari 0,05 diambil kesimpulannya distribusi nilai residual adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

pengujian tersebut mengevaluasi adakah korelasi diantara variabel bebas dimodel regresi. Bila terdapat korelasi antara variabel bebas, variabel tersebut tidak bersifat orthogonal (Rifkhan R, 2018).

Tabel 7. Uji Mutikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1. (Constant)	12.778	2.620		4.877	.000		
Kompetensi Guru	.282	.070	.398	4.032	.000	.490	2.039
Beban Kerja	.277	.070	.393	3.976	.000	.490	2.039

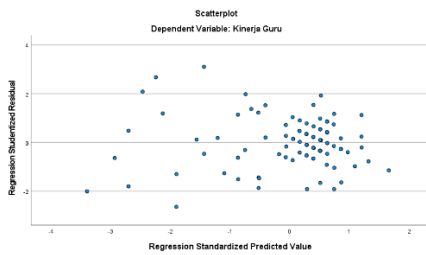
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel 7 memberikan nilai tolerance dan nilai VIF Kompetensi Guru (X1) dan Beban Kerja (X2) adalah 2,039 > 0,10. Hal itu mengindikasikan tidak terdapat korelasi antara parameter bebas. Ketidakhadiran multikolinearitas mengonfirmasi hasil dari model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil heteroskedastisitas, bisa disimpulkan bahwa pola menyebar dengan teracak disekitar angka nol dalam sumbu Y tidak memperlihatkan pola nyata, kesimpulannya tidak adanya heteroskedastisitas yang terdeteksi model regresi studi tersebut.

Analisis Regresi Berganda

Analisis tersebut diterapkan pada studi melibatkan beberapa variabel bebas. Melalui analisis tersebut, bertujuan menilai arah serta besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat (Salma Fuji Lestari, Suroso, 2023). Hasil pengujian data menggunakan program SPSS 27 menghasilkan seperti:

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.778	2.620			4.877	.000		
Kompetensi Guru	.282	.070	.398		4.032	.000	.490	2.039
Beban Kerja	.277	.070	.393		3.976	.000	.490	2.039

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel 9 yang disajikan, ditemukan persamaan regresi $Y = 12,778 + 0,282X + 0,277X + \epsilon$ Persamaan ini diuraikan dibawah:

1. Nilai tetap atau konstanta (a) sebanyak 12,778 mengindikasikan bahwa bila kompetensi guru & beban kerja tetap, sehingga nilai kinerja guru sebanyak 12,778 satuan.
2. Koefisien kompetensi guru sebesar 0,282 menunjukkan adanya pengaruh positif searah. Ini berarti, seiring dengan peningkatan nilai kompetensi guru, kinerja guru juga meningkat.

3. Koefisien untuk variabel beban kerja sebanyak 0,277 memberikan adanya pengaruh positif searah. Yaitu, dengan meningkatnya nilai beban kerja, kinerja guru juga cenderung meningkat.
4. Secara bersama-sama atau simultan, kompetensi guru & beban kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Mengujikan pengaruh secara parsial dengan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ditetapkan tabel: $Df = n - k || 100 - 2 = 98 ||$ nilai $\alpha = 0,05$ dengan uji 2 arah dalam $df 98 = 1,660$

Tabel 10. Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.778	2.620		4.877	.000
Kompetensi Guru	.282	.070	.398	4.032	.000
Beban Kerja	.277	.070	.393	3.976	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel 10 yang telah disajikan, hasil uji t dapat dinyatakan seperti dibawah:

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0,000, < 0,05, serta nilai thitung sebanyak 4,032, > 1,660. Dengan demikian, disimpulkan dari uji parsial variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru menunjukkan adanya berpengaruh positif & hipotesis bisa diterima.
2. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru mempunyai nilai sig sebanyak 0,000, < 0,05, serta nilai thitung sebanyak 3,976 > 1,660. Oleh karena itu, hasil pengujian parsial variabel beban kerja terhadap kinerja

guru menunjukkan adanya berpengaruh positif & hipotesis bisa diterima.

Uji F (Simultan)

Tujuannya membuktikan pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	587,889	2	293,944	.000 ^b
	Residual	509,021	97	5,248	
	Total	1096,910	99		

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kompetensi Guru

Tabel 11.1 Hasil Uji Simultan (F)

df1	df2	F	F	Sig.	Alpha	Hasil H1
		hitung	tabel			
2	98	56,015	3,08	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari data yang diberikan, nilai F hitung $56,015 > 3,08$ sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, H_0 ditolak H_1 diterima, bisa dinyatakan secara bersama – sama, Kompetensi Guru & Beban Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Guru di SMKN 2 Karawang.

Uji Koefisien Determinasi

Dipergunakan dalam menilai sejauhmana variabel bebas bisa mengungkapkan variabel terikat (Salma Fuji Lestari, Suroso, 2023). Hasil pengujian bisa terlihat dalam tabel dibawah:

Tabel 12. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.526	2.291

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kompetensi Guru

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Ditabel tersebut, koefisien determinasi (R Square) ialah 0,536 memperlihatkan semua variabel Kompetensi Guru (X1) dan Beban Kerja

(X2) mempunyai kontribusi sebanyak 53,6% terhadap variabel terikat ialah Kinerja Guru (Y) tersisanya sebanyak 46,4% dipengaruhi dengan variabel lain dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam studi.

Pembahasan

- Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan bisa disimpulkan kompetensi guru secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja guru. Itu bisa terlihat nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan hasil uji t $4,032 > 1,660$ sehingga secara empiris bisa dibuktikan bahwa pengaruh positif & signifikan. Semakin tingginya kompetensi guru maka kinerja guru akan cenderung meningkat & berkualitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian didukung studi sebelumnya dilakukan (Hendri R, 2020) berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” dimana pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan dan positif.
- Berlandaskan hasil uji yang sudah dilakukan bisa disimpulkan beban kerja secara parsial berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja guru. Diperlihatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan hasil uji t $3,976 > 1,660$ sehingga secara empiris dapat dibuktikan bahwa pengaruh positif & signifikan. Semakin tingginya beban kerja dengan demikian kinerjanya akan semakin meningkat. Hasil tersebut selaras studi sebelumnya dilakukan (Bonse, 2023) berjudul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru” dimana pada penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan dan positif.
- Berdasarkan hasil pengujian yang sudah diperoleh bisa disimpulkan kompetensi guru & beban kerja secara bersamaan berpengaruh positif

& signifikan terhadap kinerja guru. Itu bisa terlihat nilai sig $0,000 < 0,05$ serta uji F $56,015 > 3,08$ sehingga secara empiris dapat membuktikan berpengaruh positif & signifikan. Kompetensi guru dan beban kerja memiliki kontribusi sebanyak 53,6% terhadap Kinerja Guru tersisanya sebanyak 46,4% dipengaruhi variabel lain dimana variabel tersebut tidak termasuk pada studi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan, kesimpulannya:

1. Kompetensi Guru secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru mendapatkan nilai positif & signifikan.
2. Beban Kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru mendapatkan nilai positif & signifikan.
3. Kompetensi Guru dan Beban Kerja secara bersamaan memberikan pengaruh positif & signifikan terhadap Kinerja Guru.

Implikasi

Berlandaskan kesimpulannya hasil studi ini memberikan peneliti memiliki saran bagi guru SMK Negeri 2 Karawang untuk lebih ditingkatkan lagi kompetensi guru guna mengembangkan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru supaya bisa berkontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab guru di lingkungan sekolah dapat meningkatkan kinerja secara tepat dan efektifitas.

DAFTAR PUSTAKA

Akas Pinarigan Sujalu, D. (2020). *STATISTIK EKONOMI 1* (H. Desain (ed.)). zahir publishing.

https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIK_EKONOMI_1/RIAjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Alisa, D. (2018). *PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA GURU SMP (Suatu Studi pada SMP Negeri 13 Kota Bandung)*.

Azulaidin, E. R. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha*, 4(September), 159–170.

Bonse, A. M. putra. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(3), 62–76. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i3.119>

Budi Rismayadi & Suroso. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KAWASAN INDUSTRI KARAWANG. *Buana Ilmu*, 4(2), 138–158.

Hendri R. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Madinaska*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinaska>

Narsih, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smkn 23 Jakarta Utara., *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonom*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 94–102.

Ni Made Wahyuningsih. Dewiwati Sujadi. (2023). *Pengaruh kompetensi guru, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru smk pariwisata triatma jaya*

- tabanan. 4(2), 226–236.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahayu, M. (2021). PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH SWASTA NURCAHAYA MEDAN. *Repository.uma.ac.id*, 1–80.
- Raudah, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Mental Accounting pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 130–141.
- Regista, R. (2023). *Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Ciampel Kabupaten Karawang*. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Rifkhan R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Pamulang. *Jurnal Renaissanc*, 3(2), 358–373.
- Rinaldi Hutasuhut, T. H. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Al- Washliyah 8 Medan*. 2, 1–9.
- Saadah, A. F., Swaradesy, R. G., & Prasetyo, D. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di “TAMSISKU”(Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme). *Jurnal Eduscience*, 9(2), 482–492. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3022>
- Salma Fuji Lestari, Suroso, M. M. K. (2023). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Karawang*. 4(5), 5904–5912.
- Savitri, D. N. (2023). *ANALISIS KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI CIBUNGBULANG BOGOR*. UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR.
- Sri Hariati Hasibuan, A. M. (2021). Pengaruh Beban kerja, Disiplin kerja dan Kompensansi Terhadap Kinerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Se-Sub Rayon Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Investi Islam*, 2(01), 197–219. <https://doi.org/10.32806/investi.v2i01.96>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Yunita Eka Sari, Citra Savitri, S. P. F. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Rating Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi Pt. Bfi Finance Indonesia Tbk Cabang Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2064–2079. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7389>